

ABSTRAK

Tube, Bernardus. 2017. **“Tradisi Lisan *Liâ Asa Usu* sebagai Potret Jati Diri Masyarakat Lamalera: Sebuah Kajian Etnopragmatik”**. Tesis. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Magister, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan jati diri atau identitas sosial masyarakat Lamalera dalam tradisi lisan *liâ asa usu*, (2) mendeskripsikan wujud pergeseran bentuk dan makna tradisi lisan *liâ asa usu* masyarakat Lamalera, dan (3) menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya pergeseran wujud dan makna tradisi lisan *liâ asa usu* masyarakat Lamalera. Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif dengan berpijak pada pendekatan etnopragmatik. Maksudnya untuk memahami jati diri atau identitas masyarakat Lamalera yang terikat konteks budaya dalam tradisi lisan *liâ asa usu*. Konteks budaya ini berisikan kearifan lokal, seperti mata pencaharian, sistem kemasyarakatan, kepercayaan, bahasa, dan peralatan hidup. Etnopragmatik didukung oleh teori-teori secara elektif, yaitu teori pragmatik, teori etnografi dan etnografi komunikasi, teori tradisi dan tradisi lisan, teori, serta konsep pergeseran.

Objek yang dikaji adalah gambaran jati diri masyarakat Lamalera serta wujud pergeseran bentuk dan makna yang tersirat dalam tradisi lisan *liâ asa usu*. Wujud data dalam penelitian ini berupa lirik-lirik tradisi lisan *liâ asa usu*. Sumber data primer atau utama adalah syair-syair *liâ asa usu* yang diperoleh secara etnografi, sedangkan, sumber data sekunder diperoleh dari kajian penelitian-penelitian yang terkait. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik *rapport*, pengamatan, diskusi, studi dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data, yakni pemerincian, pemeriksaan, konseptualisasi, dan pengkategorian, penataan kembali, klasifikasi dan pemeriksaan, penganalisisan dan pengkajian, pembahasan, serta pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tradisi lisan *liâ asa usu* merupakan potret atau gambaran jati diri atau identitas masyarakat Lamalera berdasarkan sistem mata pencaharian, sistem kemasyarakatan, sistem kepercayaan, sistem peralatan hidup, dan bahasa. Lirik-lirik tradisi lisan *liâ asa usu* mengandung pergeseran unsur-unsur kebudayaan, baik dalam baik dalam sistem mata pencaharian, sistem kemasyarakatan, sistem kepercayaan, sistem peralatan hidup, dan sistem bahasa. Tentu, pergeseran-pergeseran wujud dan makna unsur-unsur kebudayaan disebabkan oleh faktor-faktor yang memengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Syair-syair tradisi lisan *liâ asa usu* sarat dengan makna etnopragmatik-filosofis sebagai pedoman bagi masyarakat Lamalera dalam menjalani kehidupan sebagai manusia berbudaya dan anggota masyarakat. Syair-syair tradisi lisan *liâ asa usu* memiliki makna multidimensional, karena tercerap dalam kesatuan jati diri atau identitas yang terpotret dalam dimensi mata pencaharian, kemasyarakatan dan kekerabatan, kepercayaan, peralatan hidup, dan bahasa.

Kata Kunci: Tradisi Lisan, Etnopragmatik, Jati Diri, Pergeseran, Pemertahanan.

ABSTRACT

Tube, Bernardus. 2017. **“Oral Tradition of *Liâ Asa Usu's* As a Portrait of Lamalera Community: An Ethnopragmatic Study”**. *Thesis*. Yogyakarta: The Graduate School of The Indonesian Language and Literature Education Study Programme, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

The aim of study is to (1) describe the identity or social identity of the Lamalera community in the oral tradition of *liâ asa usu*, (2) describe the shifting of form and meaning of oral tradition of *liâ asa usu* Lamalera society, and (3) describe the factors that influence the shift of the form and meaning of oral tradition *liâ asa usu* Lamalera society. This research classified to qualitative research based on ethnopragmatic approach. It means to the character or identity of Lamalera society which is bound by cultural context in the oral tradition of *liâ asa usu*. This cultural context contains local wisdom, such as livelihoods, community systems, beliefs, languages, and living tools. Ethnopragmatics are supported by the selective theories, namely pragmatic theory, ethnographic theory and ethnography communication, theories of tradition and oral tradition, and theories of meaning and shifting of the meaning. The object studied is the illustration of the character of Lamalera community and the shifting shape and meaning implied in the oral tradition of *liâ asa usu*. The form of data in this research is the lyrics of the oral tradition of *liâ asa usu*. The primary or prominent data source is the lyrics of *liâ asa usu* which is acquired ethnographically. Meanwhile, secondary data sources were acquired from the related studies. The instrument of this study is the researcher himself. Data collection techniques of this research are rapport technique, observation, discussion, documentation, and interview. Data analysis techniques, namely detailing, examination, conceptualization, and categorization, rearrangement, classification and examination, analyzing and reviewing, discussion, and conclusion. Based on the result of the research, the researcher can conclude that the oral tradition of *liâ asa usu* is a portrait or picture of the character or identity of Lamalera society based on the system of livelihood, community system, belief system, living equipment system, and language. The form and meaning of the lyrics of the oral tradition of *liâ asa usu* also experienced a shift, both in the linguistic aspect as well as in the non-linguistic aspect. Of course, the shifts and meanings of the oral tradition of *liâ asa usu* are caused by the factors that influence them, both internal and external factors. Oral tradition lyrics of *liâ asa usu* laden with ethnopragmatic-philosophical meaning as a guide for Lamalera society in living their life as a civilized man and member of society. The oral traditions of *liâ asa usu* have a multidimensional meaning, because they are integrated in the character or identity that is portrayed in the dimensions of livelihood, community and kinship, beliefs, tools of life, and language. The existence and significance of the oral tradition of *liâ asa usu* is reinforced and maintained by the mechanism of natural inheritance and non-natural.

Keywords: Oral Tradition, Ethnopragmatics, character, Shift, Traditional Defense.